

## ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Riwayat BBLR, Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Panjang Badan Saat Lahir Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 7-23 Bulan di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang.

Nama : Resti Wulandari

Program Studi : Ilmu Gizi

Latar Belakang : Prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2013 sebesar 37,5%, Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang memiliki prevalensi *stunting* kurang dari rata-rata nasional yaitu 8,1% (Puskesmas,2017).

Tujuan : Mengetahui hubungan antara riwayat BBLR, riwayat pemberian ASI Eksklusif dan panjang badan saat lahir terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan secara *observasional* (pengamatan) dan wawancara. Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 50 anak usia 7-23 bulan. Pengujian statistik dengan uji *chi-square*.

Hasil : Karakteristik responden didapatkan jenis kelamin laki-laki (54%) dan perempuan (46%), kejadian *stunting* (22%), riwayat BBLR (22%), riwayat ASI Eksklusif (30%) dan panjang badan saat lahir (22%). Hasil uji statistik hubungan antara riwayat BBLR ( $p=0,0001$ ) dan panjang badan saat lahir ( $p=0,0001$ ) menunjukkan ada hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian *stunting*, sedangkan riwayat pemberian ASI Eksklusif ( $p=0,736$ ) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ) terhadap kejadian *stunting*.

Kesimpulan : Ada hubungan antara riwayat BBLR, panjang badan saat lahir terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 7-23 bulan, dan tidak ada hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 7-23 bulan di Puskesmas Panongan Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : Kejadian *stunting*, riwayat BBLR, panjang badan saat lahir dan riwayat ASI Eksklusif.